



Dongkrak Potensi Wisata Yogya

■ Pemda DIY Sambut Lawatan Pertama Kali Kaisar Jepang

YOGYA, TRIBUN - Kaisar Jepang Hironomiya Naruhito dan permaisurinya Masako, menggelar lawatan ke DI Yogyakarta, Rabu (21/6). Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta pun meyakini, kedatangan pemimpin negara dunia ini memberi dampak positif di sektor pariwisata.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogya, Wahyu Hendratmoko, menandatangani kehadiran tamu penting ke daerahnya tentu sangat disambut baik. Kedatangan mereka bakal turut mempromosikan potensi pariwisata yang ada di Kota Yogya.

"Ini menunjukkan Kota Yogya sudah sangat siap menerima wisatawan. Itu terbukti dengan kunjungan pemimpin-pemimpin negara dunia," urainya, Selasa (20/6).

Dengan begitu, calon pelancong yang hendak singgah di Kota Yogya pun benar-benar merasa yakin terkait keamanan dan kenyamanannya. Sebab, kedatangan tamu penting sekelas Kaisar Jepang menunjukkan Kota Yogya stabil di sisi sosial dan ekonominya.

Terlebih, ungkap Kadispar, sejak pandemi Covid-19 mereda tren kedatangan wisatawan asing dari Jepang ke Kota Yogya terus meningkat. Otomatis, agenda lawatan Kaisar Jepang pun diharapkan meningkatkan daya tarik para pelancong dari Negeri Sakura.

"Ini, kan, kaitannya dengan kepercayaan. Kunjungan wisatawan Jepang juga meningkat beberapa bulan belakangan ini," pungkasnya.

Perlu diketahui, kunjungan ini merupakan kunjungan pertama sang kaisar ke

DAMPAK POSITIF

- Kaisar Jepang Hironomiya Naruhito dan permaisurinya Masako, menggelar lawatan ke DI Yogyakarta, Rabu (21/6).
- Pemda DIY dan Pemkot Yogyakarta mempersiapkan sejumlah hal untuk menyambut kedatangan Kaisar Jepang.
- Lawatan ini diyakini berdampak positif pada wisata Yogya.

Indonesia, khususnya DIY semenjak dirinya dinobatkan pada tahun 2019 silam. Hal inilah yang membuat media terbesar di Jepang, *The Asahi Shimbun* dan *The Yomiuri Shimbun*, berstatus resmi kepada Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Serin (19/6) di Gedhong Wills, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta.

Kedua media cetak ini secara khusus melakukan wawancara eksklusif untuk menggali informasi terkait keistimewaan DIY yang menjadi daya tarik untuk disambangi Kaisar Naruhito. Sabo Dam menjadi salah satu ketertarikan Kaisar Naruhito. Sabo Dam sendiri merupakan bangunan peninggalan aliran debris atau lahar yang dibangun melintang pada alur sungai. Dibangun dengan tujuan sebagai penahanan, perlambatan dan penanggulangan aliran lahar di sepanjang sungai yang berpotensi terlanda lahar. Sabo Dam seperti tanggul,

cek dam, dan konsolidasi dam telah dibangun di kawasan Gunung Merapi.

Sejarah

Selain itu, peninggalan Jepang yang menjadi daya tarik lain adalah Selokan Mataram. Diketahui, Selokan Mataram dibangun pada masa pendudukan Jepang di Indonesia dan mulai dibuka tahun 1944. Selokan Mataram adalah kanal irigasi yang menghubungkan Kali Progo dan Sungai Opak dan merupakan jaringan saluran induk Mataram. Dahulu, Selokan Mataram dikenal dengan nama Kanal Yoshiro.

"Bagi saya, Selokan Mataram tidak hanya sekedar peninggalan lama tapi historinya. Sampai saat ini saluran itu tetap bermanfaat untuk masyarakat dan direhab dengan lebih baik. Saluran irigasi ini membantu pertanian masyarakat," papar Sri Sultan.

Sri Sultan menjelaskan, pertemuan dengan Kaisar Naruhito ini bukan pertemuan pertama. Sebelum dinobatkan menjadi kaisar, ia pernah berkunjung ke DIY ke perkebunan murbei. Saat itu, Naruhito muda meninjau aktivitas memintal sutra emas.

Tidak hanya itu, tahun 2022, Kaisar Naruhito sempat berada di Indonesia untuk memberikan penghargaan Bintang Tanda Jasa "The Order of Rising Sun, Gold and Silver Star" pada Sri Sultan.

Sementara itu, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) PP DIY melakukan penertiban keberadaan spanduk liar di sejumlah titik lokasi jelang kedatangan Kaisar Jepang Naruhito ke Yogyakarta pada Rabu (21/6) mendatang. (a/a/tro)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005